

**ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA PERTUMBUHAN
VOLUME PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BPRS
MITRA MENTARI SEJAHTERA PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

AGUS ACHMAD RIFA'I

NIM : 210816106

Pembimbing:

Dr. Hj. ELY MASYKUROH, SE., M.SI

NIP. 197292111999032003

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

Abstrak

Rifa'i, Agus Achmad. Analisis Faktor Rendahnya Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah Pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. *Skripsi*. 2022. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dr. Hj. Ely Masykuroh, SE., M.SI.

Kata Kunci: Pertumbuhan, Musyarakah, Strategi.

Mayoritas pembiayaan syariah saat ini masih didominasi oleh pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* dengan skema jual beli tidak seharusnya menjadi produk primer. Seharusnya yang menjadi produk utama dalam pembiayaan syariah ialah *mudharabah* dan *musyarakah*. Hal ini dikarenakan dalam akad *mudharabah* dan *musyarakah* menerapkan prinsip *syirkah* atau kerjasama yang dianjurkan dalam Al-Qur'an dan hadist. Tetapi pada kenyataannya pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tumbuh dengan lambat, tidak seperti pembiayaan *murabahah* yang tumbuh dengan cepat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa faktor yang mempengaruhi rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo ?, Bagaimana strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dalam meningkatkan pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* ?, dan Bagaimana dampak dari strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dalam meningkatkan pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* ?. Dengan tujuan untuk mengetahui apa faktor yang menyebabkan rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah*, strategi apa yang telah digunakan BPRS untuk meningkatkan volume pembiayaan *musyarakah* dan untuk mengetahui dampak dari penerapan strategi yang digunakan oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif. Data dan sumber data diperoleh dari pihak PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Serta dalam menganalisis data menggunakan metode deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari tingginya risiko, SDI kurang memadai, rendahnya inovasi produk, dan terjadi ketidakseimbangan informasi. Sementara faktor eksternal berasal dari adanya *moral hazard*, rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat, dan kurangnya dukungan dari pemerintah. Sementara itu strategi BPRS dalam meningkatkan pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* yaitu dengan melakukan menarik minat nasabah, meningkatkan kualitas SDI, dan melakukan sosialisasi pada masyarakat. Serta dampak dari penerapan strategi yang dilakukan oleh BPRS masih belum mampu meningkatkan pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah*.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama :

No.	Nama	NIM	Jurusan	Judul Proposal
1	Agus Achmad Rifa'i	210816106	Perbankan Syariah	ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA PERTUMBUHAN VOLUME PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BPRS MITRA MENTARI SEJAHTERA PONOROGO

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

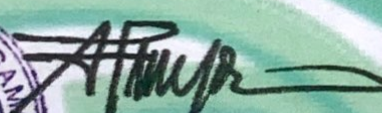
Ponorogo, 20 Oktober 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Menyetujui,




Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
NIP. 197502072009011007


Dr. Hi. Ely Masykureh, SE., M.SI.
NIP. 197292111999032003

IAIN
PONOROGO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Faktor Rendahnya Pertumbuhan Volume Pembiayaan
Musyarakah Pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo
Nama : Agus Achmad Rifa'i
NIM : 210816106
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan penguji:

Ketua Sidang

Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag
NIP. 197207142000031005

Penguji I

Muchtim Humaidi, M.IRKH.
NIDN. 2027068103

Penguji II

Dr. Hj. Ely Masykuroh, SE., M.SI
NIP. 197292111999032003

Ponorogo, 28 Oktober 2022
Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agus Achmad Rifa'i

NIM : 210816106

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Analisis Faktor Rendahnya Pertumbuhan Volume Pembiayaan
Musyarakah Pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 20 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan,



Agus Achmad Rifa'i

NIM : 210816106

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agus Achmad Rifa'i

NIM : 210816106

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA PERTUMBUHAN
VOLUME PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BPRS
MITRA MENTARI SEJAHTERA PONOROGO**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 20 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan,



Agus Achmad Rifa'i

NIM : 210816106

1911
P O N O R O G O

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Studi Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	10
2. Kehadiran Peneliti	12

3. Lokasi Penelitian	12
4. Data dan Sumber Data	13
5. Teknik Pengumpulan Data	14
6. Teknik Pengolahan Data.....	15
7. Analisis Data.....	16
8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN VOLUME PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHANNYA DAN DAMPAK YANG DITIMBULKAN	
A. Deskripsi Teori	20
1. Pembiayaan Bank Syariah	20
a) Pengertian Pembiayaan	20
b) Unsur-Unsur Dalam Pembiayaan.....	22
c) Tujuan dan Fungsi Pembiayaan	26
d) Manfaat Pembiayaan.....	27
e) Analisis Kelayakan Pembiayaan.....	27
f) Prosedur Pembiayaan.....	32
2. Pembiayaan Bagi Hasil.....	33
3. Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah	36

4. Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah.....	41
5. Dampak Penerapan Strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Terhadap Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah.....	44
BAB III PAPAN DATA	
A. Gambaran Umum BPRS Mitra Mentari Sejahtera	46
1. Profil	46
2. Visi dan Misi.....	47
3. Motto.....	47
4. Produk.....	47
5. Struktur Organisasi	48
B. Faktor Rendahnya Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah Pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.....	49
C. Strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah ..	61
D. Dampak Penerapan Strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Terhadap Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah	65
BAB IV ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA PERTUMBUHAN VOLUME PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BPRS MITRA MENTARI SEJAHTERA PONOROGO	

A. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah Pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo	66
B. Analisis Strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah	73
C. Analisis Dampak Penerapan Strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Terhadap Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah	75

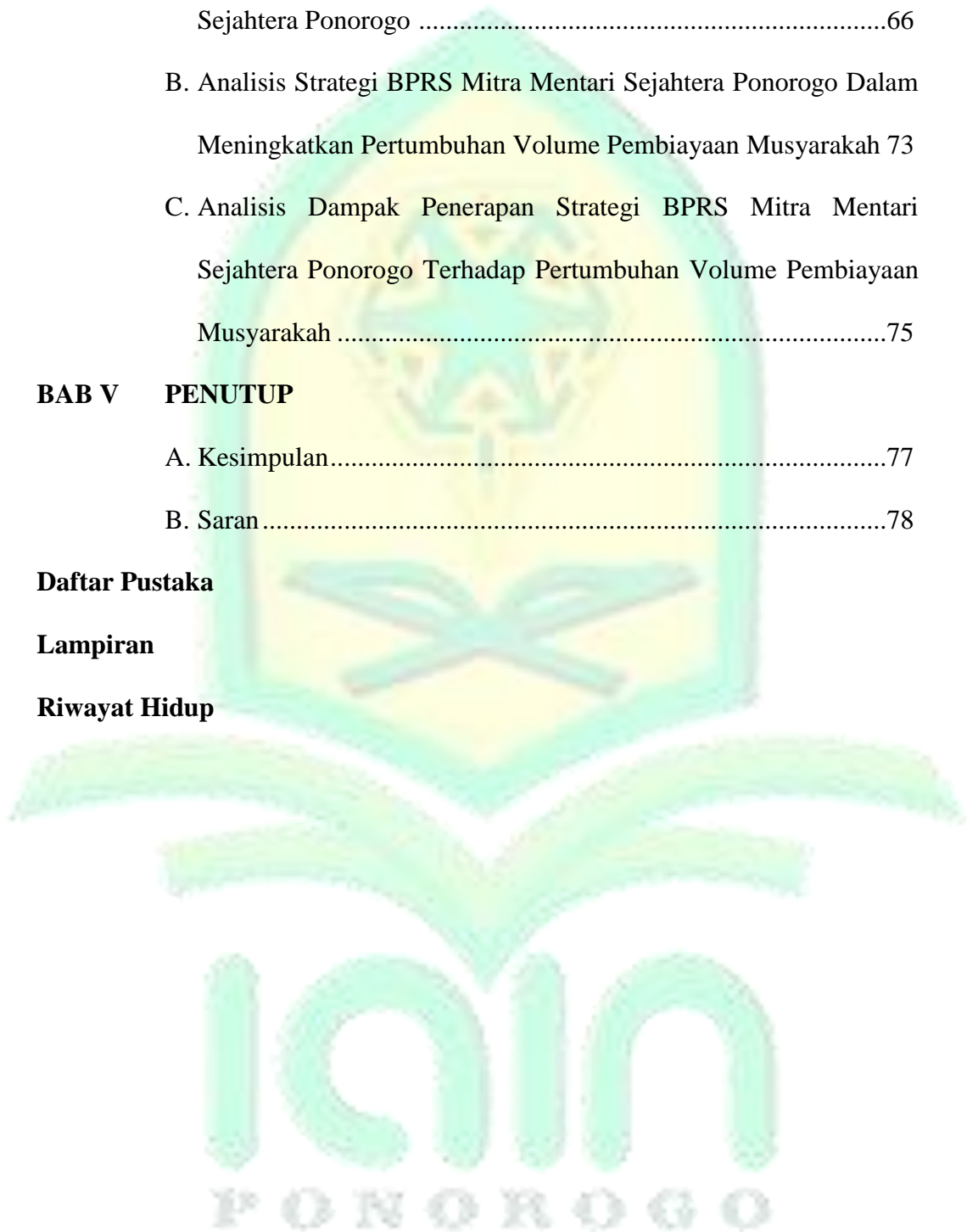
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

Daftar Pustaka

Lampiran

Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai seorang muslim yang mengetahui perbedaan antara halal dan haram, tentunya kita ingin melakukan segala sesuatu dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Syariah telah mengatur segala aspek kehidupan, mulai dari hal-hal kecil dan mudah hingga masalah-masalah besar dan kompleks, tidak terkecuali perihal ekonomi dan keuangan. Indonesia sendiri dalam hal keuangan syariah memiliki Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang melakukan kegiatan keuangan secara syariah dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mengawasi jalannya kegiatan LKS.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang selanjutnya disebut dengan BPRS merupakan bank syariah yang dalam melakukan kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.¹ Alasan pendirian BPRS disebabkan oleh adanya pemikiran untuk mendirikan bank syariah pada tingkat regional yang sulit dijangkau oleh bank syariah tingkat nasional.

Bank syariah nasional yang dimaksud adalah Bank Muallamat Indonesia (BMI) yang berdiri pada 1992. Jangkauan BMI memang terbatas pada wilayah-wilayah tertentu saja.² Oleh karena itu BPRS hadir khusus untuk melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan yang sulit dijangkau oleh bank umum syariah dengan tingkat nasional.

¹ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), 3.

² Muhammad Sholahuddin, *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Ombak, 2014), 136.

BPRS menjadi salah satu dari beberapa jenis lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia. Aturan terkait pendirian BPRS telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada BAB IV Pasal 21. Diikuti dengan kegiatannya yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Tentunya semua ketentuan diatur agar dalam melakukan kegiatannya BPRS tidak keluar dari hukum-hukum syariah.

Kegiatan dari BPRS tentunya tidak meyimpang dari fungsi utama lembaga keuangan itu sendiri, yaitu sebagai lembaga intermediasi. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintahan, maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain yang mengalami defisit.³ Sehingga dapat dikatakan bahwa lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai perantara penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Jadi dengan adanya bank syariah ditengah masyarakat diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang bersangkutan, serta ikut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian daerah dan nasional.

Pendapatan sebuah BPRS pada umumnya diperoleh dari empat sumber pendapatan, yaitu pendapatan operasional, pendapatan operasional lainnya, pendapatan non operasional dan bagi hasil investasi tidak terikat. Dari data yang dipublikasikan oleh OJK mengenai statistik perbankan syariah di Indonesia, menunjukkan bahwa pendapatan operasional yang terdiri dari pembiayaan dan

³ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media, 2017), 29.

investasi berkontribusi lebih dari dua per-tiga atau lebih dari 70% dari seluruh pendapatan BPRS. Berdasarkan data tersebut tidak salah jika menyebut bahwa pembiayaan merupakan *core* bisnis dari BPRS. Bisnis utama yang harus dipertahankan dan terus dikembangkan menjadi lebih baik.

Pembiayaan yang diberikan BPRS memiliki beberapa akad yang digunakan dalam transaksinya, diantaranya adalah *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, dan *ijarah*. Dimana terlihat dalam tabel dibawah, bahwa akad *murabahah* mendominasi, dengan memiliki komposisi lebih dari 75% dari komposisi pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS di Indonesia. Sementara volume pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* dengan skema bagi hasil terlihat sangat rendah jika dibandingkan dengan *murabahah*.

Tabel 1.1
Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan BPRS Di Indonesia

Akad	2018	2019	2020	2021	2022
Mudharabah	180.956	240.606	260 651	230 283	195.188
Musyarakah	837.915	1.121.004	1 551 953	2 227 777	2.703.960
Murabahah	6.940.379	7.457.774	7 648 501	8 141 604	8.622.422
Ijarah	46.579	41.508	53 318	107.106	183.060

Sumber: www.ojk.go.id

Data dari tabel 1.1 diatas menjadi bukti bahwa produk utama dari BPRS di Indonesia saat ini adalah *murabahah*. Padahal dalam Al-Qur'an dan hadis banyak himbauan agar melakukan *syirkah* atau kerjasama. Dimana dalam aspek pembiayaan terdapat skema bagi hasil dengan akad *musyarakah* dan *mudharabah* yang menerapkan sistem *syirkah* atau kerjasama ini..

Para ahli ekonomi Islam juga mendukung pentingnya peranan *syirkah* dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kemandekan ekonomi sering terjadi sebab pemilik modal tidak mampu mengelola modal yang dimiliki atau sebaliknya, yakni mempunyai kemampuan mengelola modal tetapi tidak memiliki modal tersebut. Semua hal tersebut dapat terpecahkan dengan menerapkan *syirkah* yang dibenarkan dalam syariah Islam (Qardawi, 1997).⁴

Tabel 1.1 juga menunjukkan pertumbuhan yang dialami oleh BPRS dari tahun 2018 hingga tahun 2022 terlihat sangat meyakinkan. Tentunya ini adalah kabar baik bagi lembaga keuangan syariah di Indonesia. Akan tetapi dari pertumbuhan itu juga terlihat adanya masalah yang dialami oleh BPRS di Indonesia. Masalah ini ada pada pembiayaan yang masih didominasi oleh pembiayaan *murabahah* dengan skema jual belinya.

Pembiayaan musyarakah yang notabennya adalah salah satu bentuk dari skema pembiayaan bagi hasil. Akad pembiayaan yang seharusnya menjadi pondasi dalam pembiayaan bank syariah karena tingginya nilai keadilan didalamnya malah kalah secara besarnya volume pembiayaan dari pembiayaan *murabahah*.

Masalah mengenai rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* ini dialami oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. Rendahnya pertumbuhan pembiayaan ini terlihat dari tabel 1.3 di bawah. Tabel yang memperlihatkan pertumbuhan nasabah pembiayaan dari tahun 2018 hingga

⁴ Deny Setiawan, "Kerja Sama (*Syirkah*) Dalam Ekonomi Islam" Jurnal Ekonomi (Pekanbaru: Universitas Riau, 2013), 1.

2022. Tabel tersebut diperoleh dari data yang diberikan oleh pihak manajemen BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah Berdasarkan Jenis Pembiayaan
BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo

Jenis Pembiayaan	2018	2019	2020	2021	2022
Murabahah	196	253	311	485	479
Musyarakah	0	2	5	8	5
Ijarah	1	3	3	32	51

Sumber: Laporan BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2020-2021. Pada tahun tersebut jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* meningkat sebesar 57 orang nasabah. Disisi lain pembiayaan *musyarakah* hanya bertambah 3 orang nasabah. Jumlah nasabah ini tentu berbanding lurus dengan volume pembiayaan yang diberikan oleh BPRS. Hal ini menegaskan fakta bahwa pertumbuhan skema pembiayaan *musyarakah* pada BPRS di Indonesia memang rendah dibandingkan dengan skema pembiayaan lainnya.

Mengingat pembiayaan merupakan *core* bisnis BPRS maka pertumbuhannya haruslah dijaga. Jadi apabila terdapat kesenjangan tingkat pertumbuhan yang terjadi diantara jenis pembiayaan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah pada pertumbuhan pembiayaan dengan volume yang rendah tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* jika dibandingkan dengan

pertumbuhan jenis pembiayaan yang lain. Jadi peneliti menetapkan “Analisis Faktor Rendahnya Pertumbuhan Volume Pembiayaan Musyarakah Pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo” sebagai judul penelitian yang akan dilakukan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa faktor yang mempengaruhi rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo ?
2. Bagaimana strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dalam meningkatkan pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* ?
3. Bagaimana dampak dari strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dalam meningkatkan pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dalam meningkatkan pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah*.
3. Untuk mengetahui dampak dari penerapan strategi yang digunakan oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dalam meningkatkan pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan model yang lebih kompleks dari penelitian sebelumnya. Selain itu juga dapat membantu penelitian sejenis yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah, serta dapat menambah wawasan khususnya tentang pembiayaan *musyarakah*.
2. Manfaat praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bantuan dalam membuat pertimbangan guna membuat solusi atau inovasi dalam mengembangkan pembiayaan musyarakah oleh BPRS di Indonesia.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini, penulis menggunakan telaah pustaka dari berbagai kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang penulis ambil. Sehingga nantinya terdapat gambaran mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Audina Nia (2021) dengan judul thesis “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan Bagihasil Mudharabah Pada BPRS Bandar Lampung”. Dengan hasil penelitian yaitu bahwa BPRS Bandar Lampung secara garis besar memiliki produk pembiayaan mudharabah akan tetapi produk pembiayaan mudharabah ini tidak diimplementasikan oleh pihak BPRS Bandar Lampung. Hal ini terjadi karena adanya faktor resiko, prinsip kehati-hatian, non performing financing (NPF), jaminan, kurangnya transparansi antara kedua belah pihak, adanya *moral hazard*, minimnya edukasi *public*, banyaknya modal

yang dikeluarkan, kurangnya kesadaran dari pihak perbankan, dan pembiayaan mudharabah kurang diminati oleh nasabah.⁵

Heru Prasetyo (2020) dengan judul skripsi “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan Skema Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Kota Surakarta Tahun 2018”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat sebelas faktor yang menyebabkan rendahnya pembiayaan skema bagi hasil di bank umum syariah kota Surakarta. Sementara strategi yang digunakan untuk memaksimalkan skema pembiayaan bagi hasil meliputi peningkatan kualitas SDM, memberikan pelayanan yang maksimal, selektifitas nasabah, pemilihan sektor usaha yang prospektir dan aman, menentukan kebijakan penyelamatan pembiayaan serta pelelangan jaminan.⁶

Rusandry (2021) dengan judul karya ilmiah “Strategi Peningkatan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia”. Dengan hasil penelitian yang menyatakan: pertama, rasio keuangan CAR, ROA, ROE, NPF, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada pengujian hipotesis dari tiga bank syariah, sedangkan pada pengujian dari delapan bank syariah ROE yang berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Kedua, dari indikator makro ekonomi inflasi, BRate, kurs dan GDP tidak berpengaruh terhadap pembiayaan

⁵ Audina Nia “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan Bagihasil Mudharabah Pada Bprs Bandar Lampung” Thesis (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021).

⁶ Heru Prasetyo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan Skema Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Kota Surakarta Tahun 2018” Skripsi (Sukoharjo: IAIN Surakarta, 2020)

pada pengujian hipotesis dari tiga bank syariah, sedangkan pada pengujian dari delapan bank syariah GDP yang berpengaruh positif terhadap pembiayaan.⁷

Yulfi Tyastutik (2021) dengan judul penelitian “Strategi Marketing Mix Dalam Menarik Minat Nasabah Pembiayaan Musyarakah Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Magetan”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi marketing mix yang sudah diterapkan Bank Syariah Indonesia KCP Magetan dalam menarik minat nasabah pembiayaan musyarakah mikro dengan menggunakan marketing mix 7p diantaranya product, price, promotion, place, people, process, dan physical evidence. dari penerapan ke-7 strategi ini ada beberapa strategi yang tidak optimal diterapkan diantaranya strategi promotion, place dan strategi physical evidence. Selain itu, strategi marketing mix yang sudah diterapkan Bank Syariah Indonesia KCP Magetan dalam menarik minat nasabah pembiayaan musyarakah mikro memiliki dampak positif untuk pihak bank.⁸

Syafauna Nadyari (2021) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah Bank Umum Syariah Secara parsial, NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil deposito

⁷ Rusandry, “Strategi Peningkatan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, (Ternate: IAIN Ternate, 2021).

⁸ Yulfi Tyastutik, “Strategi Marketing Mix Dalam Menarik Minat Nasabah Pembiayaan Musyarakah Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Magetan” Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).

mudarabah Bank Umum Syariah. Secara parsial, CAR berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah Bank Umum Syariah. Secara parsial inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah Bank Umum Syariah. Secara parsial bi rate tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah Bank Umum Syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan secara simultan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel FDR, NPF, CAR, inflasi dan bi rate terhadap bagi hasil deposito mudarabah.⁹

Sudah pernah dilakukan beberapa penelitian mengenai pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah. Meskipun begitu, kebanyakan dari penelitian sebelumnya hanya meneliti mengenai pengaruh pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah dan pembahasannya mengenai akad yang digunakan dalam pembiayaan. Selain itu teori yang akan digunakan pada penelitian ini mengacu pada teori *stakeholder* yang sebelumnya belum pernah digunakan. Poin inilah yang akan menjadi pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis laksanakan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan

⁹ Nadyari, Syafauna, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020." Sripsi (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021).

dengan mengangkat data yang berada dilapangan.¹⁰ Penelitian ini dilakukan dengan berada langsung pada objek penelitian. Hal ini dilakukan sebagai bentuk usaha dari peneliti untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan kata lain peneliti terjun secara langsung pada lingkungan yang mengalami masalah atau yang memiliki keterkaitan terhadap jalannya penelitian. Penelitian dilaksanakan pada sampel yang telah ditentukan yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan uraian dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.¹¹ Meskipun begitu bukan berarti bahwa tidak akan terdapat angka dalam pemaparan data maupun penjelasan. Terkadang juga terdapat angka-angka yang bersifat sebagai penunjang dan pendukung untuk memperjelas materi yang disampaikan. Data yang diperoleh meliputi transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.¹²

¹⁰ Rony Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), 25.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

¹² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.

Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan secara detail mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. Serta langkah apa yang diambil oleh BPRS guna mengatasi faktor-faktor penghambat pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* tersebut.

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan aspek penelitian kualitatif yang mana peneliti sebagai pelaku utama, kehadiran peneliti di lapangan akan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang beralamat di Jl. Sultan Agung No.47, Bangunsari, Nologaten, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo. Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut karena BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo merupakan salah satu lembaga perbankan syariah di Ponorogo, dimana didapati masalah pada salah satu jenis pembiayaannya, yaitu pembiayaan *musyarakah* yang pertumbuhannya terhambat.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, primer dan sekunder. Data primer adalah data yang menjelaskan atau berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek penelitian, tetapi data tersebut dapat membantu menjelaskan objek penelitian.¹³

Data yang penulis gali adalah data mengenai faktor penyebab rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* dan cara meningkatkan pertumbuhannya di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan data sekunder yang diperoleh dari artikel dan dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian, yang dimaksud dengan sumber data adalah darimana data tersebut diperoleh.¹⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pihak-pihak yang mewakili BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo serta data-data yang

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

¹⁴ Ibid.

telah disediakan. Sedangkan untuk sumber data sekunder penelitian terdiri dari literatur kependidikan yang menguraikan tentang pembiayaan syariah dengan berfokus pada jenis pembiayaan *musyarakah*. Sumber dapat berupa buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya dan beberapa artikel ilmiah lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁵ Jadi, metode wawancara ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan.

Dalam proses wawancara peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini ialah wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel. Wawancara seperti akan memudahkan peneliti untuk memperoleh pendapat dari narasumber.

¹⁵ Ibid., 83.

2. Dokumentasi

Penulis dalam mengumpulkan data juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa atau kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹⁶ Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data seperti letak geografis, sejarah, visi, misi, struktur organisasi sekaligus *job description* karyawan BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo, serta produk yang ada disana.

6. Teknik Pengolahan Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses lanjutan setelah data yang dikumpulkan sebelumnya telah siap. Proses ini berfungsi untuk melakukan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari data mentah. Dalam proses ini data-data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian akan mulai dipisahkan dan hanya menyisakan data-data penting yang berguna dalam penelitian.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 240.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahapan selanjutnya setelah reduksi data diselesaikan. Penyajian data merupakan kumpulan dari beberapa informasi yang memiliki kemungkinan untuk menjadi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Sajian data dapat berupa matriks, gambar, skema, jaringan kerja kegiatan dan juga tabel. Semua disusun secara teratur guna mempermudah pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari rangkaian proses penelitian yang tidak dapat terpisahkan dari proses sebelumnya, karena setiap proses merupakan satu kesatuan yang saling terhubung. Penarikan kesimpulan tidak hanya diperoleh saat akhir pengumpulan data, melainkan dibutuhkan suatu verifikasi yang berupa pengulangan dengan melihat dan mengecek kembali data mentah yang didapatkan. Pengulangan ini dilakukan agar kesimpulan yang nantinya diambil akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Serta dapat menjawab rumusan masalah yang merupakan alasan dilakukannya penelitian ini.¹⁷

7. Teknik Analisis Data

Proses sekaligus kegiatan terakhir dari penyusunan laporan ini adalah analisis data. Penulis dalam melakukan kegiatan ini menggunakan salah satu metode yang juga sering digunakan dalam penelitian, yaitu metode analisis data deduktif. Metode deduktif ialah sebuah metode dimana pembahasannya

¹⁷ Ibid., 246.

diawali dengan menggunakan teori-teori yang bersifat umum, lalu dilanjutkan dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus yaitu dengan cara mengamati kejadian di lapangan kemudian di analisis dan tarik kesimpulannya.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Dalam hal ini, setelah memperoleh data yang dibutuhkan penulis akan melaksanakan analisis mengenai faktor penyebab terhambatnya pertumbuhan volume pembiayaan musyarakah dan cara peningkatan yang telah dilakukan oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* dan cara meningkatkan pembiayaan *musyarakah* yang dilakukan oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan (*validity*) data diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keaslian, kebenaran, dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang diperoleh. Teknik keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pengecekan data

¹⁸ Ibid., 131.

dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.¹⁹ Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang nantinya diolah untuk menganalisis hasil data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut dengan hasil data sekunder.

Uji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Dengan teknik triangulasi sumber penulis akan menjadikan Kabag. Pemasaran, *Account Officer* dan *Customer Service* BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo sebagai sumber pengumpulan data dan sebagai tolak ukur keabsahan data yang akan diolah menggunakan teknik triangulasi.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih terarah, maka peneliti akan membagi pembahasan dalam beberapa bab. Adapun bab-bab yang dimaksud terbagi menjadi lima bab yang akan diuraikan dibawah ini.

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini memuat uraian tentang judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data dan sistematika pembahasan.

¹⁹ Ibid., 273.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 274.

BAB II Landasan Teori: Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Teori-teori yang dibahas yaitu teori tentang pembiayaan, jenis pembiayaan *musyarakah*, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan *musyarakah*, strategi peningkatan volume pembiayaan, dan dampak yang ditimbulkan. Kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis juga dipaparkan dalam bab ini.

BAB III Paparan Data: Pada bab ini akan menyajikan data yang didapatkan oleh peneliti. Data yang dimaksud adalah data hasil wawancara seputar pembiayaan *musyarakah*, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan strategi peningkatan volume pembiayaan. Serta data hasil observasi yang menunjukan dampak dari strategi yang diterapkan oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

BAB IV Analisis: Pada bab ini penulis akan menyampaikan analisisnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah*, strategi untuk meningkatkan pertumbuhannya dan dampak dari strategi yang terapkan oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

BAB V Penutup: Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi, yang mana menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan rumusan masalah dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu:

1. Rendahnya pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari kurangnya kemampuan BPRS untuk menekan risiko, sumber daya insani yang baru masuk dalam dunia perbankan syariah, produk pembiayaan yang tidak berinovasi, dan informasi yang tidak seusai. Sementara faktor eksternal berasal dari adanya *moral hazard* dari pelaku pembiayaan, banyak masyarakat yang belum tahu dan paham mengenai pembiayaan *musyarakah*, serta pemerintah yang tidak mendorong BPRS untuk mengoptimalkan pembiayaan *musyarakah*.
2. Strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dalam meningkatkan pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* yaitu dengan: a. menarik minat nasabah melalui penawaran produk dengan menunjukkan kemudahan dan keuntungan yang akan diperoleh nasabah, b. rutin melakukan diskusi dan rapat guna meningkatkan kualitas SDI, dan c. melakukan sosialisasi pada masyarakat melalui brosur, sosial media dan aplikasi milik BPRS.
3. Dampak dari penerapan strategi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dalam meningkatkan pertumbuhan volume pembiayaan *musyarakah* masih belum efektif dan maksimal. Hal ini terlihat dari pertumbuhan nasabah

pembiayaan *musyarakah* yang masih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan *murabahah*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis hendak memberikan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya, beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

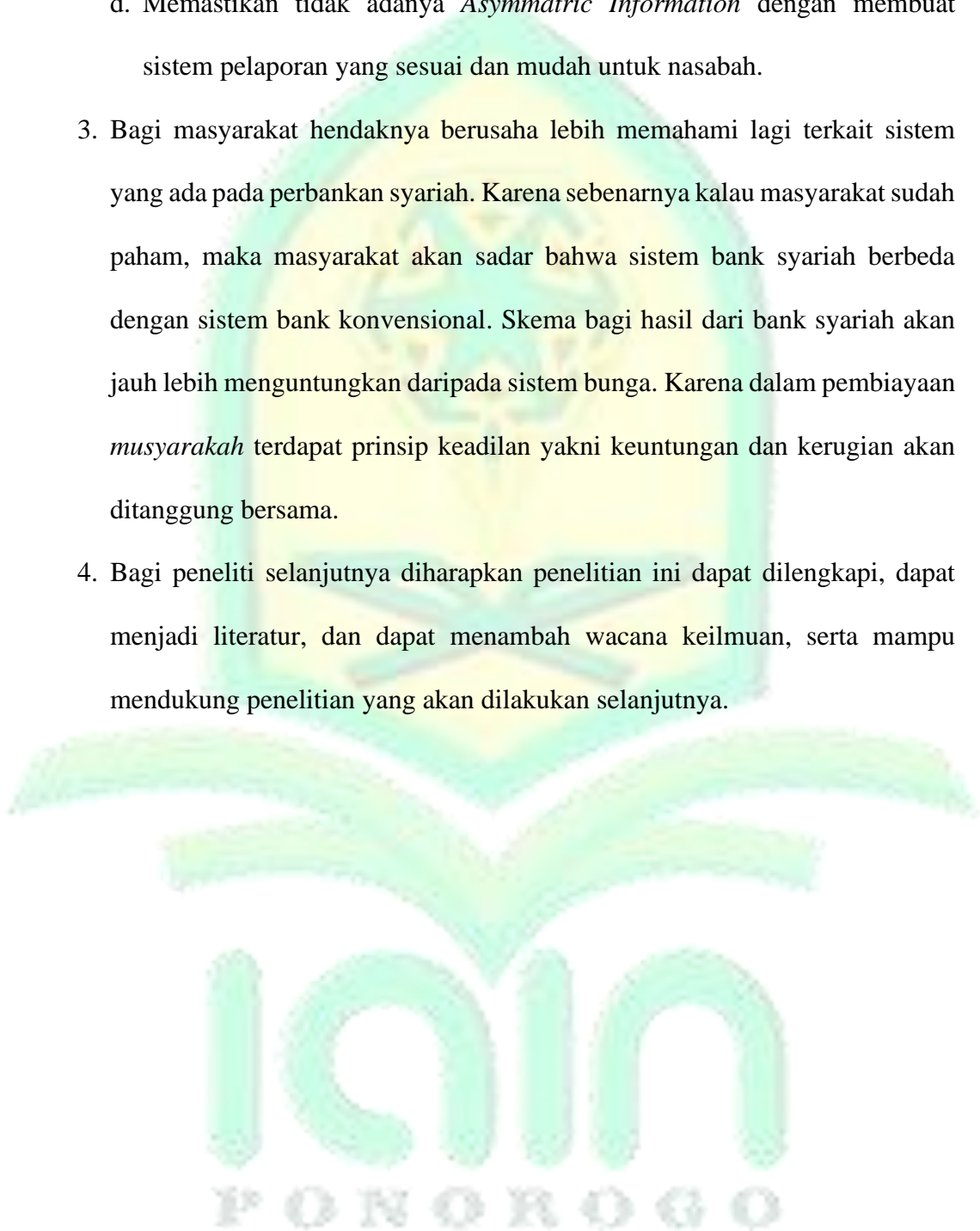
1. Bagi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo hendaknya lebih memperhatikan skema pembiayaan bagi hasil khususnya akad pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan ini harusnya mampu menjadi unggulan dalam pembiayaan, karena tingginya nilai keadilan didalamnya. Serta potensinya untuk bersaing dengan sistem bunga dari bank konvensional. Sistem bunga yang tidak menguntungkan bagi kreditur apabila mengalami kerugian usaha tidak akan terjadi pada skema bagi hasil, karena keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama oleh bank dan nasabah.
2. Bagi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dalam menentukan strategi untuk meningkatkan pembiayaan *musyarakah* hendaknya:
 - a. Melakukan inovasi produk *musyarakah* yang mampu menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Tidak ragu dalam menerima SDI baru yang telah memiliki dasar pengetahuan mengenai hukum dan sistem perbankan syariah.
 - c. Melakukan sosialisasi secara masif terkait pembiayaan bagi hasil, tidak hanya pada para pedagang tapi masyarakat secara umum. Karena

masyarakat juga berpotensi untuk memulai usaha mereka meski bukan seorang pedagang.

d. Memastikan tidak adanya *Asymmetric Information* dengan membuat sistem pelaporan yang sesuai dan mudah untuk nasabah.

3. Bagi masyarakat hendaknya berusaha lebih memahami lagi terkait sistem yang ada pada perbankan syariah. Karena sebenarnya kalau masyarakat sudah paham, maka masyarakat akan sadar bahwa sistem bank syariah berbeda dengan sistem bank konvensional. Skema bagi hasil dari bank syariah akan jauh lebih menguntungkan daripada sistem bunga. Karena dalam pembiayaan *musyarakah* terdapat prinsip keadilan yakni keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dilengkapi, dapat menjadi literatur, dan dapat menambah wacana keilmuan, serta mampu mendukung penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku:

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Ayus, Ahmad Yusuf dan Abdul Aziz. *Manajemen Operasional Bank Syariah*. Cirebon: STAIN Press, 2009.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2016.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011, 105.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2002*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2002.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Kountur, Rony. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit PPM, 2007.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Press, 2017.
- Muhammad. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2001.
- Sholahuddin, Muhammad. *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Ombak. 2014.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media. 2017.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 129.

Daftar Sumber Karya Ilmiah:

Anggraeni, Winda “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Dan Penanganan Permasalahannya (Studi PT. Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Teluk Betung Bandar Lampung)” Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017).

Nadyari, Syafauna, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020.” Sripsi (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021).

Nia, Audina “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan Bagihasil Mudharabah Pada Bprs Bandar Lampung” Thesis (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021).

Bahari, Army “Analisis Perjanjian Murabahah Pembiayaan Investasi Di Bank Syari’ah (Studi Kasus Bank Mandiri Syari’ah)” Skripsi (Sukoharjo: UM Surakarta, 2020).

Prasetyo, Heru “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan Skema Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Kota Surakarta Tahun 2018” Skripsi (Sukoharjo: IAIN Surakarta, 2020).

Rusandry “Strategi Peningkatan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (Ternate: IAIN Ternate, 2021).

Sintya, Dwi Eva “Analisis Bauran Pemasaran Dalam Menarik Minat Nasabah Pembiayaan *Musyarakah* Di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo” Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020).

Taufik, M. Imam “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad Dan Jenis Penggunaan) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015” Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Tyastutik, Yulfi “Strategi Marketing Mix Dalam Menarik Minat Nasabah Pembiayaan Musyarakah Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Magetan” Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).

Daftar Sumber Internet:

<https://mitrasyariahbank.com>

<https://www.ojk.go.id>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

